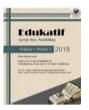


Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 993 - 1005

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education https://edukatif.org/index.php/edukatif/index



Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review

Epi Patimah^{1⊠}, Sumartini²

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2} E-mail: epipatimah@upi.edu¹, sumartini.susanto@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara merealisasikan kemandirian belajar selama pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode *literatur review*, dengan analisis deskriftif dan data yang di peroleh dengan data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat bebererapa hal yang harus diperhatikan dalam merealisasikan kemandirian belajar peserta didik dalam masa pembelajaran daring ini, yaitu sebagai berikut pertama untuk menanamkan dan menumbuhkan kemandirian belajar perlu adanya motivasi dalam diri peserta didik terlebih dahulu, rasa ingin bisa belajar secara mandiri, tanggung jawab dan percaya diri bahwa bisa menyelesaikan permasalah dalam menghadapi materi pembelajaran. Kedua kemandirian bisa dilakukan dengan didukung oleh fasilitas, baik itu fasilitas media belajar, jaringan internet, dan juga biaya. Ketiga adanya pandemi membawa dampak perubahan yang baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya pembiasaan mulai sejak dini dalam membiasakan memanfaatkan teknologi, gaya belajar dan belajar mandiri agar terbiasa dengan hal-hal baru. Dan yang terakhir untuk meningkatkan kemandirian belajar bisa di bantu dengan model maupun media pembelajaran yang mumpuni, agar peserta didik lebih terbiasa dengan belajar mandiri.

Kata Kunci: kemandiran belajar, pembelajaran daring.

Abstract

This research aims to find out how to realize learning independence during the implementation of online learning in the era of the COVID-19 pandemic. This research uses a method of review literature, with deriftive analysis and data obtained with secondary data. The results of the study show that there are several things that must be considered in realizing the independence of learning learners in this online learning period, namely as the first to instill and foster learning independence needs motivation in learners first, a sense of wanting to be able to learn independently, responsibility and confidence that can solve problems in facing learning materials. Both independence can be done by being supported by facilities, be it learning media facilities, internet networks, and also costs. Third, the pandemic has a new impact on changes in the world of education, there needs to be habituation from an early age in getting used to utilizing technology, learning styles and self-study to get used to new things. And the last to increase learning independence can be helped by qualified learning models and media, so that learners are more accustomed to independent learning.

Keywords: learning independence, online learning.

Copyright (c) 2022 Epi Patimah, Sumartini

⊠ Corresponding author

Email : epipatimah@upi.edu ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1970 ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* menyebabkan berbagai dampak yang signifikan di dalam berberapa bagian kehidupan hingga menmbuat pemerintah harus cepat tanggap dalam menciptakan perubahan serta pembaharuan strategi atau kebijakan. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk menjaga jarak antar satu dengan yang lain atau *physical distancing*. Oleh karena itu, semua kegiatan atau aktivitas di luar rumah diberhentikan terlebih dahulu dan diganti dengan diam di rumah (*stay at home*) untuk mengurangi risiko penyebaran virus dan mengurangi berkerumun dengan banyak orang.

Dunia pendidikan ikut merasakan dampak dari adanya pandemi *covid-19*. Melalui Surat Edaran Mendikbud RI No 4 Tahun 2020 (Kemendikbud, 2020) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, Mendikbud menghimbau kepada seluruh jenjang sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung secara daring *(online)* dari rumah masing-masing, sehingga kegiatan pembelajaran secara tatap muka langsung di sekolah ditiadakan untuk sementara waktu. Hal ini bertujuan untuk mengurangi angka persebaran virus *covid-19*, maka segala kegiatan yang dapat menimbulkan berkumpul dan kerumunan yang dapat melibatkan banyak orang harus dihindari. Kegiatan belajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah, harus mengikuti kebijakan baru yang telah diubah oleh Mendikbud yaitu dengan melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau proses belajar mengajar 100% melalui *online* tanpa ada tatap muka (Maulida, 2020).

Akibat dari adanya perbaharuan kegiatan belajar berakibat pada kualitas pembelajaran, dimana guru dan siswa yang awalnya dapat berkomunikasi secara langsung dalam kelas namun saat ini komunikasi yang terjadi menjadi terbatas melalui virtual. Dengan adanya kondisi yang terjadi saat ini, maka guru harus berinovasi dalam proses pembelajaran agar tidak mengakibatkan penurunan kualitas belajar siswa. (Sadikin & Hamidah, 2020) Mendeskripsikan bahwa pembelajaran daring menautkan peserta didik dengan sumber belajar yang secara wujud nyata terpisah atau berjauhan namun bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik antara guru dan peserta didik, berbagai macam media juga dapat dipergunakan untuk terlaksananya pembelajaran daring yang memakai layanan google classroom, whatsapp dan zoom. Dengan memakai layanan tersebut peserta didik juga pasti mengalami hambatan pada saat kegiatan proses pembelajaran, seperti halnya sinyal jaringan yang kurang baik hingga menyebabkan koneksi terputus yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menerima materi yang di sebabkan sinyal kurang baik. Adanya pembelajaran daring disebutkan menjadi alternatif dalam proses pembelajaran saat adanya pandemi covid-19 keadaan ini dilakukan untuk menghindari serta memutuskan penyebaran virus covid-19 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran daring ini.

Transisi pelaksanaan kegiatan sistem pembelajaran dari *offline* ke *online* baru pertama kali terjadi. Jika meninjau sisi positifnya, transisi ini memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa yang akan datang melalui bantuan teknologi. Seperti yang dikutip dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Nizam, pada acara Medan *International Conference on Energy and Sustainability*, Selasa (27/10), beliau mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan kreativitas dengan memanfaatkan teknologi, sebagai transisi pengetahuan, serta memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Tantangan ini juga menjadi kesempatan bagi semua terkait penggunaan teknologi untuk menyongsong digitalisasi pendidikan abad 21. Lebih lanjut lagi keterampilan yang wajib dikuasai ialah pembelajar berjiwa mandiri sebagai *outcome* dari edukasi. Nizam juga menambahkan bahwa selama transisi pelaksanaan pembelajaran masa pandemi dapat melatih serta menanamkan kebiasaan menjadi pembelajar mandiri siswa.

Sejalan dengan pernyataan Nizam, bahwa pembelajaran *online* memang menuntut peserta didik untuk menjadi pembelajar mandiri. Meskipun demikian, agar terlaksananya hal tersebut peserta didik sendiri yang harus menumbuhkan kemandirian belajar selama di rumah. Namun permasalahan utama selama pelaksanaan

pembelajaran *online* adalah masih rendahnya motivasi siswa untuk menumbuhkan kemandirian belajar dalam dirinya. Banyak siswa kehilangan semangat belajar, menurunnya motivasi belajar merasa jenuh, bahkan menyambi saat proses KBM berlangsung dengan aktivitas lain yang tak ada kaitannya dengan pembelajaran. Dengan demikian, kemandirian dalam belajar merupakan hal yang esensial untuk ditumbuhkan demi mewujudkan tercapaianya tujuan pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran online era COVID-19.

(Khotijah et al., 2019) Peran guru dalam menjadikan siswa mandiri dalam pembelajaran daring yaitu pertama merencanakan kegiatan dengan menyusun kemandirian siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum, kedua memberikan materi dengan kegiatan yang mudah dan bisa dilakukan sehari-hari dirumah sehingga dalam melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik bisa mandiri dalam merampungkan tugastugas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemandirian Belajar merupakan suatu keahlian yang dipunyai oleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Tidak hanya itu, kemandirian belajar didefinisikan sebagai ukuran dari pembelajaran daring itu sendiri. Kemandirian belajar ini memiliki nilai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba me*review* dari berbagai artikel jurnal dengan maksud penelitian untuk memberikan pandangan umum mengenai bagaimana cara merealisasikan kemandirian belajar selama pelaksanaan pembelajaran daring di era *COVID-19*. Hal ini penting untuk mengetahui bagaimana langkah yang tepat bagi peserta didik untuk penyesuaian menumbuhkan motivasi kemandirian belajar dalam diri terhadap perubahan sistem pembelajaran yang tengah diterapkan selama pandemi COVID-19 berlangsung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review, literature research) yakni penelitian yang mendalami atau mempelajari secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang ada di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (academic-oriented literature), serta menyatakan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Cooper dan Taylor dalam Farisi, 2012). Adapun sifat dari penelitian merupakan analisis deskriptif, yakni pemaparan secara teratur data yang telah diperoleh, lalu disampaikan penjelasan agar mudah dipahami oleh pembaca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah metode penghimpunan data dengan mencari atau menggali data dari sumber referensi yang terkait dengan apa yang ditujukan dalam rumusan masalah (Suharsimi Arikunto dalam Irawati, 2013). Pencarian database dan sampel, penelitian ini menganalisis dan meninjau artikel jurnal yang terbit pada tahun 2020-2021 sesuai dengan keadaan pandemi saat ini dengan kriteria: pertama model penelitian harus menggunakan metode kualitaitif dan kuantitatif, kedua sumber jurnal harus terindeks dalam science and technology index untuk jurnal dalam negeri dan terindeks scopus untuk jurnal luar negeri, kedua pencarian jurnal dilakukan melalui data base Google Scholar, Sage Pub, dan ScienceDirect, dan yang ketiga pencarian dengan kata kunci kemandiran belajar, pembelajaran daring, learning independence, dan online learning.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional

	Tabel 1. Aliansis Jurnai Nasionai dan Jurnai Internasionai						
No	Nama Jurnal / Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian		
1.	Perspektif Ilmu Pendidikan / Dede Rahmat Hidayat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine dan Hary Ramadhan / 2020	Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID -19	Bertujuan untuk memperoleh gambaran kemandirian belajar remaja yang melakukan pembelajaran daring	Metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif	Hasil ini menunjukkan bahwa para pemelajar (siswa/mahasiswa) belum cukup siap untuk belajar secara daring, penyebabnya adalah karena kebiasaan belajar, dan teknologi yang kurang mendukung.		
2.	Edukasi: Jurnal Pendidikan / Ilham Ilahi, Fahmi Rizal dan Dedy Irfan / 2021	Kemandirian dan Motivasi Belajar dalam Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa	Bertujuan untuk membuktikan kontribusi kemandirian dan motivasi belajar dalam menggunakan Edmodo terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Administrasi Infrastuktur Jaringan di SMK Negeri 4 Payakumbuh	Metode penelitian korelasional, data penelitian dikumpulkan dengan instrumen angket, analisis data menggunakan statistik deskriptif, korelasi product moment, dan regresi ganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menggunakan Edmodo, kemandirian belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar; motivasi belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar; kemandirian dan motivasi belajar secara simultan berkontribusi positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan di SMK Negeri 4 Payakumbuh.		
3.	Jurnal Eksakta Pendidikan / Armiati danYanrizawati / 2020	Analisis Pemanfaatan Media Daring dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di Kelas XI SMAN 1 Koto Balingka	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah pembelajaran melalui media online dapat dilaksanakan dengan baik di kelas XI SMAN 1 Koto Balingka	Penelitian deskriptif studi pustaka dengan metode survei melalui analisis dokumen pembelajaran berupa tugas dan presentasi siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan melalui media online whatsapp	Melalui analisis dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan melalui online kurang terlaksana dengan baik karena terkendala jaringan internet dimana siswa tinggal kurang sejahtera dan siswa terbebani dengan kuota internet serta masih adanya siswa yang belum memiliki sarana untuk pembelajaran daring.		
4.	Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan / Lies Yulianto / 2021	Implementasi Gim Si Komdig's Journey untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar di Masa Pandemi Covid-19	Tujuan penenlitian ini untuk mencoba pengimplementasian Gim Si Komdig's Journey untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar	Penelitian tindakan kelas	Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik dari 39% di siklus 1 menjadi 70% di siklus 2. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa implementasi gim Si Komdig's Journey sebagai media pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar.		

997 Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review – Epi Patimah, Sumartini

No	Nama Jurnal / Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Jurnal Elementaria Edukasia / Lina Khoirun Nisa / 2021	Mewujudkan Motivasi Kemandirian Belajar Selama Penerapan Sistem Pembelajaran Online Era Covid-19	Mencari solusi untuk membantu siswa menanamkan kemandirian belajar pada dirinya, sehingga proses pembelajaran online dapat secara efektif terlaksana layaknya pembelajaran offline	Studi pustaka	Mandiri belajar diharapkan siswa mampu mewujudkan karakter bertanggung jawab, kreatif, serta memiliki inisiatif yang tinggi selama belajar di rumah. Namun untuk menumbuhkan mandiri belajar, siswa harus menumbuhkan motivasi semangatnya dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar ialah 1) Tanam motivasi yang kuat dalam belajar; 2) Menata tempat belajar yang aman dan nyaman untuk menjaga mood selama belajar; 3) Membuat jadwal belajar dan kegiatan harian; 4) Seringlah bertanya dan terus eksplor apa yang tidak dimengerti; 5) Jangan lupa untuk selalu menjaga kesehatan. Lebih lanjut menumbuhkan mandiri belajar pada diri, siswa akan lebih mudah beradaptasi selama petransformasian sistem pembelajaran dari offline menjadi online. Dengan kemandirian belajar, siswa mampu menjadikan dirinya lebih bertanggungjawab atas dirinya sendiri dalam belajar serta menginisiasi manajemen dirinya untuk tetap termotivasi mengikuti proses pembelajaran online selama COVID-19.
6.	JPMANPER: Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan / Janah Sojanah dan Nike Putri Kencana / 2021	Motivasi dan Kemandirian Belajar Sebagai Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa	Bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung	Metode penelitian menggunakan explanatory survey melalui penyebaran angket, teknik analisis data menggunakan regresi ganda	Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi siswa berada dalam kategori sedang, kemandirian belajar berada dalam kategori sedang, dan hasil belajar berada dalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan baik secara parsial maupun simultan.
7.	Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan / Hemas Nur Imama dan Rochmawati / 2021	Pengaruh Efektivitas Pembelajaran dan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi	Bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh efektivitas pembelajaran dengan google classroom dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan self efficacy sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hasil belajar	Penelitian kuantitatif menggunakan program analisis statistik WarpPLS 7.0 dan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efektivitas pembelajaran dengan google classroom (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y), (2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, (3) self efficacy berpengaruh terhadap hasil belajar namun tidak memoderasi pengaruh efektivitas pembelajaran dengan google classroom terhadap hasil belajar, (4) self efficacy tidak memoderasi pengaruh kemandirian belaj ar terhadap hasil belajar.

998 Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review – Epi Patimah, Sumartini

No	Nama Jurnal / Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan / Devi Edriani, Harmelia, dan Dessyta Gumanti / 2021	Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan	Bertujuan untuk menganalisis dan melihat pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK N 1 Painan	Penelitian deskriptif dan Asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa 2) Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa 3) Minat dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
9.	Suska Journal of Mathematics Education / Iwan Setiadi / 2021	Peningkatan Keaktifan dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa dalam Jaringan Synchronous Menggunakan Media Crossword Puzzle	Bertujuan untuk mengetahui apakah media crossword puzzle dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar matematika pada materi matriks melalui pembelajaran dalam jaringan synchronous	Penelitian tindakan kelas	Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: 1) Siklus pertama, keaktifan dan kemandirian belajar Matematika siswa dalam jaringan synchronous menggunakan media crossword puzzle masuk dalam kategori cukup, dengan rerata masing-masing 56,55% dan 44,76%. 2) Siklus kedua, rerata keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan 69,64% dan masuk kategori baik. Rerata kemandirian belajar siswa meningkat 58,57%, namun masih tergolong kategori cukup. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media crossword puzzle cukup mampu meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar siswa pada materi matriks.
10	Jurnal Education and development / Ita Nur Faizah dan Waspodo Tjipto Subroto / 2021	Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Ekonomi	Untuk menganalisa pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi kelas X,XI, dan XII IPS SMA Negeri 14 Surabaya	Penelitian ini menggunakan quantitative appoarch	Hasil pengolahan data memperlihatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi. Kemandirian belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 57,5%.
11	JEKPEND (Jurnal Ekonomi dan Pendidikan) / Khasan Setiaji, Serdiyah Muktiningsih dan Nina Farliana / 2021	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E- learning Ekonomi	Untuk menganalisis pengaruh secara langsung dan tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar sebesar 78,3%. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 61%. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 28,9%. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening sebesar 47,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik yang baik dan motivasi belajar peserta didik yang baik, maka mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang baik.

No	Nama Jurnal / Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
12	PHYTAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika / Nofyanti Dewi, Siti Nur Asifa dan Luvy Sylviana Zanthy / 2020	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika	Metode penenlitian survei dengan menggunakan analisis korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sample random sampling	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar. Ditemukan juga terdapat pegaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,306 unit secara signifikan.
13	Jurnal Educatio / Rizki Maulana Andi Saputra, Ahmad Hariyadi dan Sarjono	Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA	Bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa	Metode penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan kuesioner	Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar siswa, efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar siswa, secara bersama-sama motivasi dan efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar sisiwa. Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa sistem daring dapat dilakukan dengan memberikan motivasi siswa dan membantu siswa dalam membentuk efikasi diri yang baik.
14	European Journal of Education Research / Bansu Irianto Ansari, Muhamad Saleh, Nurhaidah dan Taufiq / 2021	Exploring Students' Learning Strategies and Self-Regulated Learning in Solving Mathematical Higher-Order Thinking Problems	Untuk mengetahui variasi strategi belajar siswa dan kemandirian belajar siswa dalam menyelesaikan soal HOT matematika	Merode penelitian campuran (mix methode) dengan instrumen penelitian tes dan wawancara	Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa siswa secara umum dapat menggunakan strategi pembelajaran orientasi, organisasi, dan elaborasi sebagaimana diamati dengan 68,3%, 60%, dan 56,7% untuk kelompok tuntas, sedang, dan bawah. Selain itu, siswa juga telah melakukan tiga proses kognitif dalam memilih aturan untuk menyelesaikan masalah matematika, yaitu menggunakan model dan menggambar, teks tertulis, dan menggabungkan keduanya. Selanjutnya, kegagalan solusi akhir mereka dipengaruhi oleh kesalahan dan kesalahan mereka dalam membuat model matematika. Hasil wawancara tentang merancang prosedur pembelajaran, menyatukan kemajuan dan hasil menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa baik untuk ketuntasan (89,3%), (75%), dan kelompok bawah (60,7%).

1000 Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review – Epi Patimah, Sumartini

No	Nama Jurnal / Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
15		Project Based Blended Learning and Independent Learning on Critical Thinking Skill	Untuk menentukan efek dari pembelajaran campuran berbasis proyek dan pembelajaran mandiri dari keterampilan berpikir kritis	Metode penelitian kuasi-eksperimental dalam pengobatan 2x2 berdasarkan model tingkat	Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar melalui model blended learning berbasis proyek lebih tinggi daripada mereka yang belajar hanya melalui model pembelajaran campuran. Juga, keterampilan berpikir kritis siswa yang memiliki pembelajaran mandiri yang tinggi lebih besar daripada siswa yang memiliki pembelajaran mandiri rendah. Hasil tes hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis antara siswa yang belajar melalui model pembelajaran campuran berbasis proyek dan siswa yang belajar melalui model pembelajaran campuran, dan ada efek interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan pembelajaran mandiri pada pembelajaran kritis.

Tujuan dari adanya analisis jurnal diatas adalah untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai gambaran dari hasil penelitian mengenai kemandirian belajar dan pembelajaran daring yang telah berlangsung saat ini.

Pembahasan

Berdasarkan penelusuran jurnal atau artikel yang sudah kami lakukan baik internasional dengan kategori Q1 sampai dengan Q4 dan Nasional Sinta 1 sampai Sinta 6. Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, terdapat banyak ragam hasil mengenai kemandirian belajar dalam masa pandemi dengan pembelajaran jarak jauh. Perlu kita ketahu terlebih dahulu bahwa kemandirian belajar merupakan suatu keahlian untuk melaksanakan kegiatan belajar secara individu atas dasar keinginan sendiri agar memahami suatu materi pembelajaran hingga bisa dipakai untuk membuat alternafit penyelesaian masalah yang dihadapi (Amalia et al., 2018). Dengan adanya kemandirian belajar peserta didik bisa menciptakan karakter mandiri dalam belajar, memecut motivasi peserta didik untuk belajar dengan inisiatifnya sendiri, mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab serta percaya diri dalam menyelesaikan masalahnya sendiri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Febriani & Azizah, 2021) menunjukan bahwa penerapan blended learning terlaksana dengan baik dengan rata-rata presentase pada tahap pertama sebesar 93,75%, tahap kedua sebesar 100% dan tahap ketiga sebesar 97,91% dan persentase aktivitas siswa yang terlibat aktif dan relevan dengan penerapan blended learning sebesar 95. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, di simpulankan bahwa penerapan blended learning berbantuan google classroom efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Ambiyar et al., 2020) menujukan bahwa menunjukan tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar pada masa pandemi di SMAN 1 Lembah Melintang dan SMAN 1 Lembah Gumanti. (Yulianto, 2021) mengatakan bahwa dalam hasil penelitiannya memperlihatkan adanya peningkatan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik dari 39% pada siklus pertama menjadi 70% pada siklus kedua. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa implementasi gim Si Komdig's Journey sebagai media pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital bisa meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar. (Setiadi, 2021) diperoleh dari hasil penelitiannya siklus pertama, keaktifan dan kemandirian belajar matematika siswa dalam jaringan synchronous menggunakan media crossword puzzle

masuk dalam kategori cukup, dengan rata-rata masing-masing 56,55% dan 44,76%. Siklus kedua, rata-rata keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan 69,64% dan masuk kategori baik. Rata-rata kemandirian belajar siswa meningkat 58,57%, namun masih tergolong kategori cukup. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa media crossword puzzle cukup mampu meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar siswa pada materi matriks. (Faizah & Subroto, 2021) dalam hasil pengolahan datanya menunjukan bahwa kemandirian belaiar siswa dalam pembelaiaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belaiar ekonomi. Kemandirian belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 57,5%. (Farliana et al., 2021) hasil penelitianya memperlihatkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar sebesar 78,3%. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 61%. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 28,9%. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening sebesar 47,8%. Dengan begitu penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kemandirian belajar peserta didik yang baik dan motivasi belajar peserta didik yang baik, maka mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang baik, Berdasarkan hasil penelitian (Dewi et al., 2020) terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Besar pengaruh peran kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh variabel lain selain kemandirian belajar. Didapatkan juga ada pegaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Pada tiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,306 unit secara signifikan.

(Hidayat et al., 2020) mengatakan dalam hasil penelitiannya bahwa para pelajar yang terdiri dari siswa danmahasiswa belum siap untuk belajar secara daring, disebabkan karena kebiasaan belajar, dan teknologi yang kurang mendukung. (Ilahi et al., 2021) mendapatkan hasil penelitian bahwa dalam menggunakan Edmodo, kemandirian belajar berpartisipasi positif terhadap hasil belajar; motivasi belajar berpartisipasi positif terhadap hasil belajar; kemandirian dan motivasi belajar secara bersamaan juga berpatisipasi positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan di SMK Negeri 4 Payakumbuh. (Sojanah & Putri Kencana, 2021) memperlihatkan hasil analisis datanya bahwa motivasi siswa ada dalam kelompok sedang, kemandirian belajar ada dalam kelompok sedang, dan hasil belajar berada dalam kelompok sedang. Hasil penelitian memperlihatkan ada dampak yang positif dan signifikan motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan baik secara parsial maupun simultan. Dalam hasil penelitiannya (Nur Imama & Rochmawati, 2021) mengatakan bahwa pertama efektivitas pembelajaran dengan google classroom berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar, kedua kemandirian belajar berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar, ketiga self efficacy berdampak terhadap hasil belajar akan tetapi tidak memoderasi pengaruh efektivitas pembelajaran dengan google classroom terhadap hasil belajar, dan terakhir self efficacy tidak memoderasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. (Wahyu Ningtias & Surjanti, 2021) Pada penelitiannya diperoleh pertama motivasi belajar berdampak dengan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dimasa Covid-19 secara parsial, kedua kemandirian belajar berdampak dengan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dimasa Covid-19 secara parsial, ketiga motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan secara bersamaan berdampak terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Dapat diasumsikan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan faktor motivasi dan tingkat kemandirian belajar. (Kahar Hidayat et al., 2021) memperoleh kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa pertama kemampuan kolaboratif siswa dilihat dari taraf kemandirian belajar tinggi dikategorikan sangat tinggi atau tinggi, kedua kemampuan kolaboratif siswa dilihat dari taraf kemandirian belajar sedang dikategorikan cukup; dan terakhir kemampuan kolaboratif siswa dilihat dari taraf kemandirian belajar rendah dikategorikan rendah. Peneliti mengharapkan

penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengembangan pembelajaran dalam penggunaan *google sites* dengan menerapkan pembelajaran yang lebih optimal. Dari hasil analisis (Andi Saputra et al., 2021) bahwa motivasi berdampak signifikan dan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa, efikasi diri berdampak signifikan dan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa, secara simultan motivasi dan efikasi diri berdampak signifikan dan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Dapat disimpulkan, upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik agar terwujudnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring bisa dilakukan dengan memberikan motivasi siswa dan membantu siswa dalam membentuk efikasi diri yang baik. (Zahro et al., 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa taraf kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa covid-19 condong rendah. Pada tiga parameter kemandirian belajar diketahui siswa memperlihatkan kemandirian yang paling rendah pada kemandirian emosional, selanjutnya kemandirian nilai dan terakhir kemandirian tingkah laku. Alasan penyebab rendahnya kemandirian yaitu kebiasaan belajar dan teknologi yang kurang mendukung.

(Za'imul Umam & Syafi'i, 2015) dalam penelitian kualitatifnya menemukan bahwa penerapan blended learning di SMA Sejahtera Prigen cukup memberikan hasil yang bagus, dikarenakan dengan model tersebut sekolah dapat menemukan alternatif dari beberapa kendala saat pembelajaran online, diantaranya pertama terbangunnya komunikasi yang efektif, kedua mengurai kejenuhan, ketiga mengejar ketertinggalan, serta mempermudah pemahaman materi. Dalam penelitian studi pustaka yang telah dilakukan oleh (Armiati & Yanrizawati, 2020) diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan melalui *online* kurang terimplementasi dengan baik diakibatkan oleh terkendala jaringan internet dimana siswa dengan ekonomi kurang sejahtera dan siswa terbebani dengan kuota internet serta masih terdapat siswa yang belum mempunyai sarana untuk pembelajaran daring. (Nisa, 2021) mengatakan bahwa dalam mandiri belajar diharapkan siswa mampu mewujudkan karakter bertanggung jawab, kreatif, serta memiliki inisiatif yang tinggi selama belajar di rumah. Akan tetapi dalam menumbuhkan mandiri belajar, siswa harus menumbuhkan motivasi semangat belajar. Hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar ialah pertama tanam motivasi yang kuat dalam belajar, kedua mendekorasi tempat belajar yang aman dan nyaman untuk menjaga keadaan emosional selama belajar, ketiga buat jadwal belajar dan kegiatan harian, keempat sesekali bertanya dan terus menggali hal yang tidak dimengerti, kelima selalu menjaga kesehatan. Lebih lanjut menumbuhkan mandiri belajar pada diri, siswa akan lebih gampang menyesuaikan selama pergantian sistem pembelajaran dari offline menjadi online. Dengan kemandirian belajar, siswa bisa membuat lebih bertanggungjawab atas dirinya sendiri dalam belajar serta meningkatkan manajemen pengelolaan diri untuk tetap termotivasi mengikuti proses kegiatan pembelajaran online selama COVID-19. (Edriani & Gumanti, 2021) dalam hasil penelitiannya menunjukan bahwa pertama minat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, kedua kemandirian belajar dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya dalam penelitian (Sembiring & Wardani, 2021) yang menganalisis kemandirian belajar dan kecemasan belajar memperlihatkan rata-rata kemandirian belajar matematika peserta didik laki-laki adalah 67,1, dan rata-rata kemandirian belajar matematika peserta didik perempuan adalah 57. Sedangkan rata-rata kecemasan belajar matematika peserta didik laki-laki adalah 67,9, dan rata-rata kecemasan belajar matematika peserta didik perempuan adalah 70,1. Hal ini memperlihatkan bahwa peserta didik laki-laki memiliki kemandirian belajar yang lebih tinggi dan memiliki kecemasan belajar matematika yang lebih rendag daripada peserta didik perempuan.

Selain hasil penelitian dalam negeri penulis juga menganalisis penenlitian dari luar negeri terkait dengan kemandirian belajar dan pembelajaran jarak jauh atau daring. Menurut (Clark et al., 2021) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yang pertama sumber belajar, kedua kualitas guru dan yang terakhir sumber daya atau fasilitas. Tidak hanya di Indonesia, di negara lain pun sama memiliki hambatan seperti yang telah di teliti oleh oleh (Tomasik et al., 2021) bahwa akibat adanya pandemi yang mana adanya penutupan sekolah dan melakukan pembelajaran secara daring terdapat keterlambatan belajar pada tingkat sekolah dasar, akan tetapi pada tingkat sekolah menengah tidak terdapat hambatan meskipun adanya penutupan sekolah. Bisa

dikatakan alasan melambatnya proses belajar pada siswa sekolah dasar karena masih perlu adanya bimbingan langsung dari guru atau tenaga pengajar berbeda dengan siswa-siswa sekolah menengah. (Gabriel et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukan bahwa motivasi instrumental dan self efficacy mempengaruhi kecemasan matematika, yang pada gilirannya mempengaruhi ketekunan dan self efficacy. Peneliti mempertimbangkan implikasi praktis dari hasil diskusi bagaimana intervensi untuk mengurangi kecemasan matematika siswa akan memungkinkan pengembangan dan/atau peningkatan keteramplan belaiar dalam matematika. Selain itu juga hasil penelitian (Ansari et al., 2021) menunjukkan bahwa siswa secara umum dapat menggunakan strategi pembelajaran orientasi, organisasi, dan elaborasi sebagaimana diamati dengan 68,3%, 60%, dan 56,7% untuk kelompok tuntas, sedang, dan bawah. Selain itu, siswa juga telah melakukan tiga proses kognitif dalam memilih aturan untuk menyelesaikan masalah matematika, yaitu menggunakan model dan menggambar, teks tertulis, dan menggabungkan keduanya. Selanjutnya, kegagalan solusi akhir mereka dipengaruhi oleh kesalahan dan kesalahan mereka dalam membuat model matematika. Hasil wawancara tentang merancang prosedur pembelajaran, menyatukan kemajuan dan hasil menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa baik untuk ketuntasan (89,3%), (75%), dan kelompok bawah (60,7%). Dan terakhir penelitian dari (Aliftika et al., 2021) hasil tes hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis antara siswa yang belajar melalui model pembelajaran campuran berbasis proyek dan siswa yang belajar melalui model pembelajaran campuran, dan ada efek interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan pembelajaran mandiri pada pembelajaran kritis.

KESIMPULAN

Setelah mengamati, menelaah, dan memilah beberapa jurnal dan telah dikerucutkan menjadi beberapa jurnal di atas. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan pertama untuk menanamkan dan menumbuhkan kemandirian belajar perlu adanya motivasi dalam diri peserta didik terlebih dahulu, rasa ingin bisa belajar secara mandiri, tanggung jawab dan percaya diri bahwa bisa menyelesaikan permasalah dalam menhadapi materi pembelajaran, kedua kemandirian bisa dilakukan dengan didukung oleh fasilitas, baik itu fasilitas media belajar, jaringan internet, dan juga biaya, ketiga adanya pandemi membawa dampak perubahan yang baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya pembiasaan mulai sejak dini dalam membiasakan memanfaatkan teknologi, gaya belajar dan belajar mandiri agar terbiasa dengan hal-hal baru, keempat untuk meningkatkan kemandirian belajar bisa di bantu dengan model maupun media pembelajaran yang mumpuni, agar peserta didik lebih terbiasa dengan belajar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliftika, O., Astra M, I., & Supriyanti, Y. (2021). Project Based Blended Learning And Independent Learning On Critical Thinking Skill Project Based Blended Learning And Independent Learning On Critical Thinking Skill. Https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/2019/1/012051
- Amalia, A., Syafitri, L. F., Triyana, V., & Sari, A. (2018). Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 887–894.
- Ambiyar, A., Aziz, I., & Melisa, M. (2020). Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Lembah Melintang Dan SMAN 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1246–1258. Https://Doi.Org/10.31004/Cendekia.V4i2.367
- Andi Saputra, R. M., Hariyadi, A., & Sarjono. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Educatio*, 7(3), 840–847. Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V7i3.1268
- Ansari, B. I., Saleh, M., Nurhaidah, & Taufiq. (2021). Exploring Students' Learning Strategies And Self-

- 1004 Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review Epi Patimah, Sumartini
 DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1970
 - Regulated Learning In Solving Mathematical Higher-Order Thinking Problems. *European Journal Of Educational Research*, 10(2), 743–756. Https://Doi.Org/10.12973/Eu-Jer.10.2.743
- Armiati, A., & Yanrizawati, Y. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Daring Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Di Kelas XI SMAN 1 Koto Balingka. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 4(2), 197. Https://Doi.Org/10.24036/Jep/Vol4-Iss2/507
- Clark, A. E., Nong, H., Zhu, H., & Zhu, R. (2021). Compensating For Academic Loss: Online Learning And Student Performance During The COVID-19 Pandemic. *China Economic Review*, 68(January), 101629. Https://Doi.Org/10.1016/J.Chieco.2021.101629
- Dewi, N., Nur Asifa, S., & Sylviana Zanthy, L. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48–54. Https://Doi.Org/10.31316/J.Derivat.V8i1.1641
- Edriani, D., & Gumanti, D. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Minat Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Painan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4506–4517. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i6.1479
- Faizah, I. N., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Education And Development*, 9(2), 101–106.
- Farisi, M. I. (2012). Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) Sebagai Model Penilaian Dan Pengembangan Karakter. *Kongres Ilmiah Nasional*, 1–10. Http://Utsurabaya.Files.Wordpress.Com/2012/12/Kin-Unesa.Pdf
- Farliana, N., Setiaji, K., & Muktiningsih, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-Learning Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56. Https://Doi.Org/10.26858/Jekpend.V4i1.16252
- Febriani, H., & Azizah, U. (2021). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Metode Blended Learning Berbantuan Google Classroom Pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 9–15. Https://Doi.Org/10.23887/Jpk.V5i1.31343
- Gabriel, F., Buckley, S., & Barthakur, A. (2020). The Impact Of Mathematics Anxiety On Self-Regulated Learning And Mathematical Literacy. *Australian Journal Of Education*, 64(3), 227–242. Https://Doi.Org/10.1177/0004944120947881
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *34*(2), 147–154. Https://Doi.Org/10.21009/Pip.342.9
- Ilahi, I., Rizal, F., & Irfan, D. (2021). Kemandirian Dan Motivasi Belajar Dalam Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 75. Https://Doi.Org/10.31571/Edukasi.V19i1.2322
- Irawati, Y. (2013). Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan Dalam Buku Pendidikan Anak Dalam Islam Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional. *UIN Sunan Kalijaga*, Hal 27.
- Kahar Hidayat, A., Yulianti, D., & Herpratiwi. (2021). *Penggunaan Google Sites Dalam Membangun Kolaborasi Pada Materi Korosi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa*. 9(2), 440–451. Https://Doi.Org/10.25273/Jems.V9i2.10997
- Khotijah, I., Kale, S., Mundiarti, V., & Bertus Ngalu Bali, E. (2019). *Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak Saat Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19*. 1(2), 105–112.
- Maulida, U. (2020). Konsep Blended Learning Berbasis Edmodo Di Era New Normal. Dirasah, 2, 121–136.
- Nisa, L. K. N. (2021). Mewujudkan Motivasi Kemandirian Belajar Selama Penerapan Sistem Pembelajaran Online Era Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 65–72. Https://Doi.Org/10.31949/Jee.V4i1.2885

- 1005 Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review Epi Patimah, Sumartini
 DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1970
- Nur Imama, H., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 18(3), 435–443.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, *6*(2), 109–119. Https://Doi.Org/10.22437/Bio.V6i2.9759.
- Sembiring, I., & Wardani, H. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Dan Kecemasan Belajar Matematika Ditinjau Dari Gender Sisiwa. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(2), 13–23.
- Setiadi, I. (2021). Peningkatan Keaktifan Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Dalam Jaringan Synchronous Menggunakan Media Crossword Puzzle. *Journal Of Mathematics Education*, 7(1), 1–12.
- Sojanah, J., & Putri Kencana, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Sebagai Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 214. Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V4i2.18008
- Tomasik, M. J., Helbling, L. A., & Moser, U. (2021). Educational Gains Of In-Person Vs. Distance Learning In Primary And Secondary Schools: A Natural Experiment During The COVID-19 Pandemic School Closures In Switzerland. *International Journal Of Psychology*, 56(4), 566–576. Https://Doi.Org/10.1002/Ijop.12728
- Wahyu Ningtias, P., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. 13(4), 1–20. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.630
- Yulianto, L. (2021). Implementasi Gim Si Komdig's Journey Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 8. Https://Doi.Org/10.30738/Wa.V5i1.8532
- Za'imul Umam, A., & Syafi'i, I. (2015). Implementasi Blended Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sma Sejehtera Prigen. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 111–120.
- Zahro, I. F., Amalia, R., & Sugito. (2021). Deskripsi Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Attanwir:Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(1), 63–75.